**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Cara pemecahan masalah siswa perempuan pada kelompok kemampuan matematika tinggi dalam memecahkan masalah aljabar dan geometri memiliki tahap yang sama yaitu memahami masalah, melaksanakan rencana pemecahan, tetapi berbeda pada tahap menyusun rencana pemecahan dan memeriksa memiliki. Lebih lanjut diuraikan sebagai berikut.
2. Memahami masalah, siswa perempuan pada kelompok kemampuan matematika tinggi memahami masalah aljabar dan geometri dengan membaca dahulu lembar soal lalu menuliskan dan menyampaikan informasi soal dengan lengkap sesuai bahasa soal.
3. Menyusun rencana pemecahan, pada masalah aljabar siswa perempuan menggambarkan situasi masalah secara detail dan lengkap serta mengubah bahasa soal ke bentuk kalimat matematika pada masalah aljabar sedangkan pada masalah geometri, siswa mengubah gambar soal ke bentuk yang lebih detail dan mudah dipahami. Selanjutnya mengaitkan informasi soal yang disajikan dalam gambar dengan masalah pada soal sehingga bisa menentukan rumus yang relevan dengan masalah.
4. Melaksanakan rencana pemecahan, siswa perempuan pada kelompok kemampuan tinggi mensubstitusikan nilai yang diperlukan pada rumus yang digunakan dengan menggunakan operasi hitung yang sesuai sehingga diperoleh solusi yang tepat.
5. Memeriksa kembali, siswa membuktikan kebenaran jawabannya pada masalah aljabar dengan cara mensubsitusikan jawaban yang diperoleh pada rumus yang digunakan. Sedangkan pada masalah geometri subjek hanya melihat kembali jawaban tanpa menguji kebenaran jawaban yang diperoleh.
6. Cara pemecahan masalah siswa laki-laki pada kelompok kemampuan matematika tinggi pada masalah aljabar dan geometri memiliki langkah yang sama pada ketiga tahap yaitu tahap memahami masalah, melaksanakan rencana pemecahan dan memeriksa kembali, tetapi berbeda pada tahap menyusun rencana pemecahan. Lebih lanjut diuraikan sebagai berikut.
7. Memahami masalah, siswa laki-laki pada kelompok kemampuan matematika tinggi menuliskan informasi soal dalam bentuk simbol matematik dan menyampaikan informasi soal dengan bahasa sendiri.
8. Menyusun rencana pemecahan, siswa laki-laki pada kelompok kemampuan matematika tinggi menggambarkan situasi masalah aljabar secara sederhana mengaitkan infromasi soal untuk menentukan rumus yang relevan. sedangkan pada masalah geometri, siswa hanya mengamati gambar yang ada lalu menuliskan rumus yang relevan.
9. Melaksanakan rencana pemecahan, siswa laki-laki pada kelompok kemampuan tinggi mensubstitusikan nilai pada rumus yang digunakan dengan pengguaan operasi hitung yang tepat pada algoritma perhitungan yang dilakukan sehingga memperoelh solusi.
10. Memeriksa kembali, siswa laki-laki pada kelompok kemampuan matematika tinggi meyakinkan kebenaran jawabannya pada masalah aljabar dengan menguji kebenaran jawabannya sedangkan pada masalah geometri hanya melihat kembali seluruh langkah pemecahan masalah yang dilakukan.
11. Cara pemecahan masalah siswa perempuan pada kelompok kemampuan matematika rendah pada masalah aljabar dan geometri memiliki langkah yang sama pada tahap memahami masalah, melaksanakan rencana pemecahan dan memeriksa kembali tetapi berebda pada tahap menyusun rencana pemecahan. Lebih lanjut diuraikan sebagai berikut.
12. Memahami masalah, siswa perempuan pada kelompok kemampuan matematika rendah membaca soal lalu menulis dan menyampaikan informasi yang dipahami dengan bahasa sendiri.
13. Menyusun rencana pemecahan, siswa perempuan pada kelompok kemampuan matematika rendah terlebih dahulu menggambarkan situasi masalah aljabar sesuai dengan petunjuk soal dan hanya menggambarkan informasi yang dipahami. Lalu pada masalah aljabar dan geometri, siswa berusaha menyusun rencana dengan mengaitkan informasi soal dan menentukan beberapa rumus yang relevan namun ada beberapa rumus yang tidak sesuai dengan aturannya dan tidak sesuai pula dengan masalah.
14. Melaksanakan rencana pemecahan, siswa perempuan pada kelompok kemampuan matematika rendah mensubstitusikan nilai pada rumus yang digunakan namun ada langkah pemecahan yang keliru karen amenggunakan operasi hitung yang tidak sesuai sehingga tidak memperoleh solusi yang tepat.
15. Memeriksa kembali, siswa perempuan pada kelompok kemampuan matematika rendah melihat kembali jawaban setelah diarahkan oleh peneliti namun tampaknya kebingungan sendiri dengan jawabannya.
16. Cara pemecahan masalah siswa laki-laki pada kelompok kemampuan matematika rendah pada masalah aljabar dan geometri memiliki langkah yang sama yaitu pada tahap memahami masalah, melaksanakan rencana pemecahan dan memeriksa kembali tetapi berbeda pada tahap menyusun rencana pemecahan. Lebih lanjut diuraikan sebagai berikut.
17. Memahami masalah, siswa laki-laki pada kelompok kemampuan matematika rendah menuliskan informasi soal dalam bentuk simbol matematika dan menyampaikan informasi soal secara singkat dengan bahasa sendiri.
18. Menyusun rencana pemecahan, siswa laki-laki pada kelompok kemampuan matematika rendah menggambarkan situasi masalah aljabar namun kurang lengkap. Selanjutnya pada masalah aljabar dan geometri, siswa menyusun rumus yang relevan dengan hanya mengaitkan informasi yang dipahami sehingga konsep yang digunakan juga tidak lengkap dan tidak bisa membantunya menyelesaikan masalah.
19. Melaksanakan rencana pemecahan, siswa laki-laki pada kelompok rendah hanya mensusbtitusikan nilai pada rumus yang digunakan dengan operasi hitung yang sesuai namun karena konsep yang digunakan tidak lengkap sehingga langkah pemecahan tidak dilanjutkan dan tidak memperoleh solusi.
20. Memeriksa kembali, siswa laki-laki pada kelompok kemampuan matematika rendah melihat kembali jawaban pada masalah aljabar setelah diarahkan namun pada masalah geometri, siswa tidak melakukan tahap memeriksa kembali.
21. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara langkah pemecahan masalah siswa perempuan dan laki-laki pada tahap memahami masalah, melaksanakan pemecahan dan memeriksa kembali sedangkan perbedaan signifikan terjadi pada tahap menyusun rencana pemecahan.
22. Kemampuan matematika mempengaruhi langkah siswa dalam menyusun rencana pemecahan dan melaksanakan rencana pemecahan.
23. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka disarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan menjadi sumber informasi seberapa jauh kemampuan pemecahan masalah yang mereka miliki. Dengan begitu siswa akan termotivasi untuk terbiasa dalam mengerjakan soal – soal pemecahan masalah dengan tujuan untuk meningkatkan proses pemecahan masalah siswa.
2. Bagi guru, diharapkan memperhatikan proses pemecahan masalah yang dimiliki siswa sehingga mampu mengembangkan model, pendekatan, metode, maupun strategi pembelajaran yang menunjang terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas karena dapat mengungkap proses pemecahan masalah siswa.
3. Bagi penelitian yang relevan, agar melakukan penelitian mengenai proses pemecahan masalah siswa dengan materi dan subjek yang lebih kompleks ataukah dengan mengganti peninjauan lainnya seperti gaya kognitif, gaya belajar dan lain – lain.